

Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Melalui Penerapan Metode *Picture and Picture*

Taufiqur Rohman¹, Laily Syafa'ah²

^{1,2} *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya, IAIN SALATIGA*
e-mail: rohmantaufiqur93@gmail.com

Abstract. The learning process of Natural Sciences (IPA) in MI Tarbiyatul Ulum Jembrak Pabelan District. Semarang, still uses the expository method where the teacher explains the material and students only listen and take notes. So the method used by the teacher in the learning process does not improve the learning outcomes of science. It requires student participation in other activities such as asking questions, doing exercises, doing homework (homework), going to the front of the class, holding discussions, and issuing ideas or ideas.

By applying the picture and picture method the type of research the researcher uses is Classroom Action Research, which includes 4 stages: planning, action, observation, reflection. The results of the implementation are evaluated in reflection to compile improvements up to two cycles, while observation, documentation, and formative tests are used research data collection techniques.

Based on classroom action research that has been done, it can be obtained that the learning outcomes of students from the first cycle reached KKM by 16 students or 74.09% with the second cycle reaching KKM by 20 students or 90.9%. So there is an increase in learning outcomes of 4 students or 18.18%. It can be concluded that the method of picture and picture can attract the attention of students so that it can improve the learning outcomes of science, this is shown by students actively involved in the learning process in class and satisfying test results.

Keywords: Picture and Picture, Learning Outcomes, Classifying Animals

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Tujuan pokok penyelenggaraan kegiatan pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar

dengan baik. Siswa diharapkan termotivasi dan senang melakukan kegiatan belajar yang menarik dan bermakna (Susanto,2013:19).

Berdasarkan standar proses pembelajaran dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah salah satunya adalah bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat,minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar, mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh siswa, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Salah satu yang dihadapi oleh dunia pendidikan adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan pada guru di sekolah. proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Pelaksanaan pembelajaran masih kurang variatif.

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV di MI Tarbiyatul Ulum Jembrak Pabelan Kab. Semarang, terdapat beberapa masalah yaitu proses pembelajaran di kelas tersebut hanya sebatas guru menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan. Media yang digunakan dalam pembelajaran hanya sebatas papan tulis, tidak terdapat media tambahan lain yang mendukung proses pembelajaran. Meskipun kegiatan menarik seperti diskusi kelompok sudah dilaksanakan oleh guru, akan tetapi sebagian besar siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat, walaupun guru berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengerjakan tugas, memperhatikan penjelasan guru, hal tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar IPA siswa masih rendah. Pelajaran IPA tidak hanya dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), maju ke depan kelas, mengadakan diskusi, serta mengeluarkan ide atau gagasan. Hal ini berkaitan dengan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Proses pembelajaran tersebut masih menggunakan metode ekspositori dimana guru menerangkan materi dan siswa hanya mendengarkan serta mencatat saja, sehingga

motivasi belajar siswa belum berkembang secara maksimal. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar IPA. Guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode pembelajaran, dimana metode pembelajaran yang dipakai dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA, hal ini ditunjukkan dengan siswa-siswi terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas dan hasil ulangan yang memuaskan.

Sekolah wajib mendukung dan memfasilitasi pembelajaran semua mata pelajaran khususnya IPA yaitu dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana. Materi rangka manusia membutuhkan Torso, atau golongan hewan membutuhkan gambar dan lain sebagainya. Kendati demikian tidak semua sekolah mampu memfasilitasi sarana dan prasarana tersebut. Pengalaman siswa tentang pengetahuan macam-macam hewan yang kurang, karena semua hewan tidak berada di sekitar peserta didik, materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya merupakan materi yang harus didukung dengan metode yang dapat memberikan gambaran kepada peserta didik tentang bentuk dan jenis hewan, untuk menentukan hewan tersebut masuk dalam golongan hewan mana.

Salah satu metode pembelajaran untuk mengantisipasi kelemahan metode pembelajaran yang sering dipakai oleh seorang guru adalah dengan menerapkan metode pembelajaran picture and picture. Metode tersebut menggunakan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta proses kooperatif pada metode tersebut dapat memacu siswa dalam belajar menggolongkan hewan berdasarkan makanannya dalam suatu kelompok sehingga hasil belajar IPA siswa dapat meningkat.

Penguasaan materi siswa akan tercapai hingga 90 % apabila siswa sudah bertindak sebagai pengamat dan turun langsung dalam mengamati sebuah permasalahan. Dienes menekankan bahwa dalam pembelajaran sebaiknya dikembangkan suatu proses pembelajaran yang menarik sehingga bisa meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran yang diajarkan Arsyad (2011:7) menyebutkan bahwa “pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan – perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya”. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang tepat akan memberikan dampak baik secara langsung atau tidak terhadap pemerolehan dan pertumbuhan pengetahuan, keterampilan dan sikap dari peserta didik atau siswa.

Menurut Suprijono (2009:35), metode picture and picture adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dalam hal ini guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan materi sebagai pengantar. Setelah itu guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, dilanjutkan menyusun potongan-potongan gambar menjadi urutan yang runtut, siswa ditanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar

tersebut. Dari alasan atau urutan gambar, guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil refleksi diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru selama ini hanya berfokus pada guru sebagai sumber materi dan kurang adanya metode yang lebih variatif, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan harapan tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat tercapai dengan baik dan dapat membuat siswa aktif belajar dan meningkatkan hasil belajarnya, peneliti mencoba untuk menerapkan metode picture and picture dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul: “Peningkatan hasil belajar IPA materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui penerapan metode picture and picture pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Jembrak Pabelan Kab. Semarang tahun pelajaran 2016/2017”.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Objek penelitian adalah Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Melalui Penerapan Metode Picture and Picture. Subyek Penelitian ini adalah siswa/i Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Jembrak Pabelan Kab.Semarang yang berjumlah 22 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Ulum Jembrak Pabelan Kab. Semarang. Penelitian ini pada bulan oktober semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 di MI Tarbiyatul Ulum Jembrak Pabelan Kab. Semarang.

Tahap penelitian dilakukan dengan melalui empat fase kegiatan meliputi perencanaan (plan), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflektion). Sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan setiap tahap dan siklusnya selalu dilakukan secara partisipatoris dan kolaboratif antara peneliti dengan praktisi (guru kepala sekolah) dalam sistem sekolah Kemmis dan Taggart (Samsu, 2013:41).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sikus I

Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus I

Data yang diperoleh dari observasi kondisi awal, hasil nilai pre test masih banyak siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar.sebagai nilai patokan ketuntasan digunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Jembrak Pabelan Kab.Semarang pada mata pelajaran IPA yaitu 70.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I di dapatkan data hasil belajar siswa kelas IV adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil pre tes dan pos tes siklus I

Nama Siswa	Pre Test	Ket	Post Test	Ket
Abdillah Sabrina	80	Tuntas	70	Tuntas
Alfin Putra	60	Tidak	70	Tuntas
Arif Budiman	80	Tuntas	100	Tuntas
Dimas Alfianto	80	Tuntas	70	Tuntas
Dimas Setyo Budi	40	Tidak	60	Tidak
Ersa Aprilio P	80	Tuntas	70	Tuntas
Evi Luthfina	80	Tuntas	100	Tuntas
Fajar Sahfrudhon	50	Tidak	60	Tidak
Farel Naura	80	Tuntas	90	Tuntas
Fera Fitriyanti	60	Tidak	60	Tidak
Heru Susanto	60	Tidak	60	Tidak
Irma Dwi Nur A	60	Tidak	80	Tuntas
Marita Sri M	60	Tidak	100	Tuntas
M. Choirul S	80	Tuntas	80	Tuntas
Naufal Su'udi	60	Tidak	70	Tuntas
Nayla Salsabila	60	Tidak	80	Tuntas
Nur Afiza	80	Tuntas	70	Tuntas
Subekti Anas	60	Tidak	30	Tidak
Sri Suyatmi	60	Tidak	80	Tuntas
Tazqiyatul Zahro	60	Tidak	80	Tuntas
Trisya Meyrina	80	Tuntas	90	Tuntas
Vicky Surya S	60	Tidak	60	Tidak

Hasil Pengamatan Guru

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Pengamatan Guru Siklus I

Aspek yang diamati	Penilaian pengamat			
	1	2	3	4
Pendahuluan				
Menyampaikan tujuan				√
Memotivasi siswa				
Dialog sederhana				√
Berimajinasi			√	
Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa			√	
Kegiatan inti				
Eksplorasi				√
Memberikan contoh yang relevan				
Menjelaskan materi secara mendalam			√	
Elaborasi				√
Memberikan varisasi soal				
Membimbing siswa dalam menyelesaikan soal			√	
Konfirmasi			√	
Bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman				
Menyimpulkan materi pembelajaran			√	
Penutup				
Menyimpulkan manfaat melakukan pembelajaran			√	
Memberi tindak lanjut			√	
Suasana kelas				
Berpusat pada siswa			√	
Siswa antusias			√	

Hasil Pengamatan Siswa

Hasil pengamatan Peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel3Hasil Pengamatan Siswa Siklus I

Aspek penilaian Kegiatan Awal	SKOR
Peserta didik menempati tempat duduknya masing-masing	√
Kesiapan Peserta didik menerima pembelajaran	√
Peserta didik antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar (PBM)	√
Peserta didik tertarik dengan apersepsi yang diberikan guru/praktikan	√
Peserta didik berupaya menjawab pertanyaan yang diajukan guru /praktikan dalam kegiatan apersepsi	√
Kegiatan Inti Pembelajaran	
Peserta didik saling berinteraksi dalam proses pembelajaran	√
Peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik	√
Peserta didik menjalankan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan guru.	
Peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran	
Peserta didik aktif berupaya mengajukan pertanyaan ketika terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran	√
Peserta didik berupaya membuat catatan dalam proses pembelajaran	√
Kegiatan Akhir	
Peserta didik dapat menyampaikan hasil kegiatan pembelajaran	√
Peserta didik berhasil menjawab pertanyaan yang	√

Hasil lembar pengamatan peneliti baik terhadap guru maupun siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan metode picture and picture pada siklus I kurang maksimal, hal ini dapat dilihat dari kurang antusiasnya peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar ketika berlangsung, partisipasi siswa masih kurang maksimal, selain itu guru juga sudah cukup baik dalam penyampaian materi namun ada beberapa poin seperti melibatkan siswa yang kurang dimaksimalkan guru sehingga penerapan metode picture and picture kurang maksimal hasilnya.

Refleksi

Dalam kegiatan refleksi, peneliti menggunakan hasil data yang berupa nilai dan kejadian-kejadian yang menghambat dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan metode Picture and Picture pada siklus I ini, peneliti dapat menemukan kelemahan-kelemahan yang didapat dalam pembelajaran sebagai berikut:

(1) Siswa masih ramai sendiri tidak mau memperhatikan intruksi dari gurunya karena mereka belum fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. (2)

Guru kurang sistematis dalam menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung, sehingga banyak murid yang belum mengerti bagaimana prosedur pembelajaran yang akan dilakukannya.

Solusi

Pembelajaran pada siklus I belum dikatakan tuntas dan masih perlu diadakan perbaikan-perbaikan diantaranya: (1) Menyiapkan meja terlebih dahulu untuk tempat potongan gambar sebelum KBM berlangsung. (2) Meminta siswa mencatat materi yang disampaikan guru, mengingat peserta didik tidak semua memiliki buku pegangan. (3) Guru menjelaskan materi langsung dengan menerapkan metode *Picture and Picture*.

Tabel 4 Data peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM siklus I

Pre Test	Post Test	Peningkatan
9 siswa atau 40,9%	16 siswa atau 72,72 %	7 siswa atau 31,82%

Siklus II

Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus II

Tabel 5 Hasil pre tes dan pos tes siklus II

Nama Siswa	Pre Test	Ket	Post Test	Ket
Abdillah Sabrina	70	Tuntas	100	Tuntas
Alfin Putra	60	Tidak	70	Tuntas
Arif Budiman	80	Tuntas	100	Tuntas
Dimas Alfianto	70	Tuntas	80	Tuntas
Dimas Setyo Budi	60	Tidak	70	Tuntas
Ersa Aprilia P	70	Tuntas	70	Tuntas
Evi Luthfina	80	Tuntas	100	Tuntas
Fajar Sahfrudhon	50	Tidak	60	Tidak
Farel Naura	90	Tuntas	100	Tuntas
Fera Fitriyanti	80	Tuntas	80	Tuntas
Heru Susanto	60	Tidak	70	Tuntas
Irma Dwi Nur A	70	Tuntas	90	Tuntas
Marita Sri M	80	Tuntas	90	Tuntas
M. Choirul S	70	Tuntas	80	Tuntas
Naufal Su'udi	60	Tidak	70	Tuntas
Nayla Salsabila	80	Tuntas	100	Tuntas
Nur Afiza	70	Tuntas	90	Tuntas
Subekti Anas	50	Tidak	60	Tidak
Sri Suyatmi	70	Tuntas	70	Tuntas
Tazqiyatul Zahra	70	Tuntas	70	Tuntas
Trisya Meyrina	60	Tidak	80	Tuntas
Vicky Surya S	60	Tidak	70	Tuntas

Hasil Pengamatan Guru

Tabel 6 Hasil Pengamatan Guru Siklus II

Aspek yang diamati	Penilaian pengamat			
	1	2	3	4
Pendahuluan				
Menyampaikan tujuan				√
Memotivasi siswa				
Dialog sederhana				√
Berimajinasi			√	
Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa				√
Kegiatan inti				
Eksplorasi				√
Memberikan contoh yang relevan				
Menjelaskan materi secara mendalam			√	
Elaborasi				√
Memberikan varisasi soal membimbing siswa dalam menyelesaikan soal			√	
Penutup				
Menyimpulkan manfaat melakukan pembelajaran				√
Memberi tindak lanjut			√	
Suasana kelas				
Berpusat pada siswa				√
Siswa antusias				√
Guru antusias				√

Hasil Pengamatan Siswa

Hasil pengamatan Peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Pengamatan Siswa Siklus II

ASPEK PENILAIAN	SKOR				
	1	2	3	4	5
Kegiatan Awal Pembelajaran					
Peserta didik menempati tempat duduknya masing-masing					√
Kesiapan Peserta didik menerima pembelajaran					√
Peserta didik antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar (PBM)				/	
Peserta didik tertarik dengan apersepsi yang diberikan guru				/	
Peserta didik berupaya menjawab pertanyaan yang diajukan guru /praktikan dalam kegiatan apersepsi					√
Kegiatan Inti Pembelajaran					
Peserta didik saling berinteraksi dalam proses pembelajaran					√
Peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik					√
Peserta didik menjalankan kegiatan sesuai dengan tugas yang diberikan guru.					√
Peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran					√
Peserta didik aktif berupaya mengajukan pertanyaan ketika terdapat permasalahan dalam					√

proses pembelajaran	
Peserta didik berupaya membuat catatan dalam proses pembelajaran	√
Kegiatan Akhir	
Peserta didik dapat menyampaikan hasil kegiatan pembelajaran	√
Peserta didik berhasil menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang terdapat dalam media <i>Picture and Picture</i> .	√

Hasil penelitian pada siklus II terjadi peningkatan baik terhadap guru maupun siswa, meskipun belum keseluruhan terpenuhi pencapaian hasil yang diharapkan peneliti, akan tetapi peningkatan yang terjadi didalam kegiatan belajar mengajar di kelas IV Tarbiyatul Ulum menunjukkan bahwa penerapan metode picture and picture sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran IPA khususnya materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Refleksi

Tahap dari siklus II ini adalah tahap refleksi. Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi yang ada. Berdasarkan pengamatan dari lembar observasi dan tes dapat ditemukan data bahwa terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas pembelajaran IPA dimana pada siklus I terdapat 16 anak yang tuntas sedangkan pada siklus II ada 20 anak, sehingga dapat dilihat terjadi peningkatan 4 anak yang tuntas dalam pembelajaran, meskipun demikian ada dua siswa yang belum tuntas, sehingga dibutuhkan bimbingan khusus terhadap dua siswa tersebut.

Data Peningkatan Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM Siklus II

Tabel 8 Data Peningkatan Jumlah Siswa yang mencapai KKM Siklus II

Pre Test	Post Test	Peningkatan
14 siswa atau 63,63%	20 siswa atau 90,9 %	6 siswa atau 27,27%

Pembahasan

Hasil Rekapitulasi

Dari hasil penelitian tersebut dapat kita lihat dalam rekapitulasi berikut ini:

Rekapitulasi perbandingan nilai sebagai hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Picture and Picture.

Tabel 9 Rekapitulasi Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Nama	Siklus I		Siklus II	
	Pre Tes	Post Tes	Pre Tes	Pos Tes
Abdillah S	80	70	70	100
Alfin Putra	60	70	60	70
Arif Budiman	80	100	80	100
Dimas A	80	70	70	80
Dimas Setyo B	40	60	60	70
Ersa Aprilia P	80	70	70	70
Evi Luthfina	80	100	80	100
Fajar S	50	60	50	60
Farel Naura	80	90	90	100
Fera Fitriyanti	60	60	80	80
Heru Susanto	60	60	60	70
Irma Dwi N	60	80	70	90
Marita Sri M	60	100	80	90

M. Choirul S	80	80	70	80
Naufal Su'udi	60	70	60	70
Nayla S	60	80	80	100
Nur Afiza	80	70	70	90
Subekti Anas	60	30	50	60
Sri Suyatmi	60	80	70	70
Tazqiyatul Z	60	80	70	70
Trisya M	80	90	60	80
Vicky Surya S	60	60	60	70
Jumlah	1470	1630	1510	1770
Rata-rata	40,9	74,0	63,6	90,9

Berdasarkan paparan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II diperoleh data nilai hasil belajar keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 10 Data Peningkatan Jumlah Siswa yang Mencapai KKM per Siklus

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Siswa yang tuntas pos tes	16 siswa atau 74,09 %	20 siswa atau 90,9%	4 siswa atau 18,18%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari siklus I yang mencapai KKM sebanyak 16 siswa atau 74,09% dan siklus II yang mencapai KKM sebanyak 20 siswa atau 90,9%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mulai dari siklus I sampai siklus II siswa mengalami peningkatan sebanyak 4 siswa atau 18,18%. Hasil belajar siswa ini dipengaruhi karena antusias siswa yang sangat tinggi pada mata pelajaran IPA materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan metode Picture and Picture.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis

makanannya pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Jembrak dapat meningkat dengan penerapan metode picture and picture, dari siklus I yang mencapai KKM sebanyak 16 siswa atau 74,09% dan siklus II yang mencapai KKM sebanyak 20 siswa atau 90,9%. Hal ini dapat terlihat mulai dari siklus I sampai siklus II siswa mengalami peningkatan sebanyak 4 siswa atau 18,18%. Hasil belajar siswa ini dipengaruhi karena antusias siswa yang sangat tinggi pada mata pelajaran IPA materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan metode Picture and Picture.

REFERENSI

- Arikunto, A dkk. 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal M. 2014. 7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Yogyakarta: DIVA Press.
- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Depag RI. 2002. Buku Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan IPA Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Depag RI. 2004. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (Standar Kompetensi). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful B. 2000. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Haryanto. 2004. SAINS jilid 4 untuk kelas IV. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Haryono. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta. Amara Books.
- Hidayati. 2014. Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Ngawen Gunungkidul Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kastolani. 2014. Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Kusnin. 2007. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas IV. Jakarta: PT Piranti Darma Kalokatama.
- Parker, Steve. 2005. Seri Pustaka Sains Cara Hidup Hewan. Klaten. PT Intan Sejati.
- Sujana, Nana. 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Wisudawati, A dan Sulistyowati Eka. 2014. Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yasidah, Azatul. 2015. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Penggolongan melalui Media Picture and Picture pada Siswa Kelas IV MI Islamiyah Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Tahun 2015. Salatiga: IAIN press